

Pengaruh Efektivitas Dewan Komisaris, Efektivitas Komite Audit dan Kepemilikan Manajerial terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2022

Novia Ramanda Hasibuan¹, Murtanto²

^{1,2} Program Studi Akuntansi, Universitas Trisakti

e-mail: novia023002001006@gmail.com¹, murtanto@trisakti.ac.id²

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Efektivitas Dewan Komisaris, Efektivitas Komite Audit dan Kepemilikan Manajerial terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesiatahun 2019-2022". Sampel dipilih dengan menggunakan metode purposive sampling. Total sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 200 data dengan jumlah 50 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2019-2022. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi moderasi yang diolah menggunakan SPSS versi22. Hasil dari penelitian ini secara parsial menunjukkan bahwa Efektivitas Dewan Komisaris, Efektivitas Komite Audit dan Kepemilikan Manajerial berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.

Kata kunci: *Dewan Komisaris, Komite Audit, Kepemilikan Manajerial, Kinerja Keuangan.*

Abstract

This research aims to analyze the influence of Board of Commissioners Effectiveness, Audit Committee Effectiveness and Managerial Ownership on Financial Performance in Manufacturing Companies on the Indonesia Stock Exchange in 2019-2022." The sample was selected using the purposive sampling method. The total sample used in this research amounted to 200 data with a total of 50 manufacturing companies registered on the IDX in 2019-2022. The analytical method used in this research is moderated regression which is processed using SPSS version 22. The results of this research shows that the effectiveness of the Board of Commissioners, the effectiveness of the Audit Committee and Managerial Ownership have a positive effect on financial performance.

Keywords: *Board of Commissioners, Audit Committee, Managerial Ownership, Financial Performance*

PENDAHULUAN

Dalam bisnis perlu terus berinovasi dalam produk mereka untuk menarik investor modal dalam menghadapi kemajuan teknologi dan kemajuan ekonomi. Maka dari itu, perusahaan harus memperlihatkan dokumen keuangan yang menguraikan kinerja dan status keuangan mereka untuk menarik investor. Dalam rangka membantu para pengguna laporan keuangan dalam mengambil keputusan, laporan keuangan dimaksudkan untuk memberikan informasi yang dimanfaatkan oleh para pemangku kepentingan. Laporan keuangan perusahaan harus memberikan informasi yang *understandability, relevance, reliable, dan comparability* (Widya Lestari *et al.*, 2023). Kinerja keuangan adalah deskripsi dari hasil ekonomi yang dapat diperoleh dari suatu perusahaan dalam waktu tertentu dengan aktivitas-aktivitas yang ada pada suatu perusahaan (Sitanggang dan Ratmono, 2019).

Analisis rasio keuangan adalah proses penentuan operasi yang penting dan karakteristik keuangan dari sebuah perusahaan dari data akuntansi dan laporan keuangan. Analisis terhadap data-data keuangan yang tercermin dalam laporan keuangan diperlukan untuk mengukur perkembangan dalam menghasilkan keuntungan secara efektif dan efisien. Analisis rasio memungkinkan pihak yang berkepentingan untuk mengevaluasi kondisi keuangan yang akan menunjukkan kondisi sehat tidaknya suatu perusahaan. Analisis rasio yang digunakan akan menjadi dasar bagi perusahaan dalam mengevaluasi kinerja manajemen dan pengelolaan keuangan perusahaan untuk memperoleh laba yang dihasilkan. Salah satu pengukuran yang dapat digunakan dalam mengukur laba yang diperoleh perusahaan yaitu melalui *return on Asset* (ROA) (Fineshia Pramurdyawardani, *et al*, 2023).

Efektivitas Dewan komisaris dan Komite Audit dapat berdampak pada lamanya waktu penyelesaian laporan audit. Dewan komisaris adalah salah satu entitas perusahaan yang melakukan pengawasan secara wajib dan memberikan nasihat kepada Direksi, sesuai dengan UU No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Aktivitas, ukuran, independensi, dan kompetensi Dewan komisaris dapat digunakan untuk mengukur seberapa efektif Dewan komisaris. Komite Audit bertanggung jawab untuk membantu Dewan komisaris dalam menjalankan mandatnya. Selain itu, Komite Audit juga bertanggung jawab untuk mengawasi pengendalian internal Perseroan, mengevaluasi laporan keuangan, dan mengkaji potensi benturan kepentingan. Dalam implementasi untuk kinerja keuangan sesuai dengan penelitian Viola dan Sri (2022) menyatakan dalam meningkatkan serta menjaga kinerja keuangan ialah suatu bentuk keharusan dalam meningkatkan suatu minat calon investor dalam berinvestasi untuk perusahaan.

Stakeholder yang memiliki wewenang dalam pengambil keputusan yang mempengaruhi kinerja keuangan sebagaimana dijelaskan diatas ialah kepemilikan manajerial. Kepemilikan manajerial dapat dipublikasikan melalui presentase suara yang berkaitan dengan saham dan pilihan yang dimiliki oleh manajer dan direksi suatu perusahaan. Dalam laporan keuangan yang dipublikasikan oleh perusahaan kepemilikan saham dilaporkan dalam bentuk presentase. Peningkatan kepemilikan manajerial membantu untuk menghubungkan kepentingan pihak internal dan pemegang saham, dan mengarah ke pengambilan keputusan yang lebih baik dan meningkatnya nilai perusahaan. Dengan demikian aktivitas perusahaan dapat diawasi melalui kepemilikan manajerial yang besar. Berdasarkan *agency theory* pemisahan kepemilikan perusahaan menjadi strategi dalam mengurangi konflik antara manajemen dengan pemegang saham perusahaan. Kepemilikan manajerial dibentuk untuk mengantisipasi perilaku *opportunistic* manajemen yang merugikan pemegang saham maka dilakukan pembagian struktur kepemilikan saham perusahaan (Yashinta Ariana Wardhani *et al.*, 2021).

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti ingin melakukan penelitian dengan mengangkat judul "Pengaruh Efektivitas Dewan Komisaris, Efektivitas Komite Audit dan Kepemilikan Manajerial terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022".

Agency Theory

Ketika Jensen & Meckling (1976) pertama kali mengusulkan teori keagenan atau agensi, mereka mendefinisikan relasi keagenan sebagai kontrak kerja dimana seorang karyawan (agen) menerima wewenang dari pemilik perusahaan (prinsipal) (Irwansyah *et al.*, 2020).

Dewan Komisaris

Dewan komisaris adalah badan yang menjadi tempat komite audit melapor, melaksanakan tanggung jawabnya, dan membantu dewan dalam tugasnya.

Komite Audit

Komite Audit adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan tugas dan fungsi Dewan Komisaris.

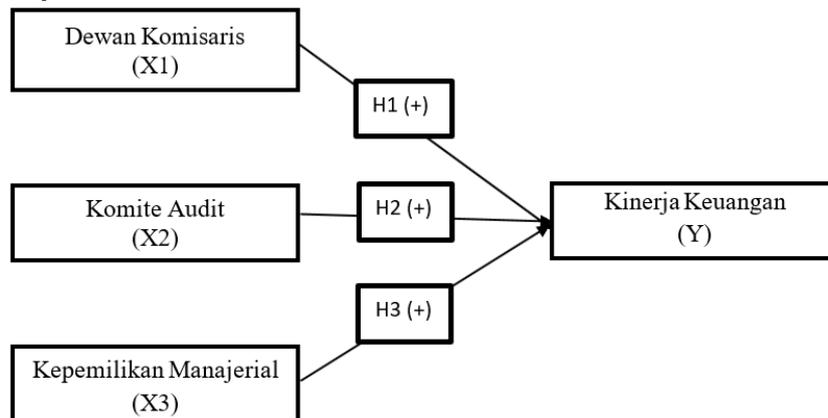
Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial merupakan kepemilikan saham pada pihak manajemen perusahaan.

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah suatu penggambaran keadaan dan situasi bisnis yang diteliti dengan menggunakan teknik analisis keuangan untuk mengetahui keadaan yang menguntungkan dan tidak menguntungkan serta kinerja keuangan bisnis tersebut pada kurun waktu tertentu.

Rerangka Konseptual



Pengembangan Hipotesis

Efektivitas Dewan Komisaris memiliki peran yang krusial dalam membentuk dan mengawasi kebijakan perusahaan, sehingga pengaruhnya terhadap kinerja keuangan menjadi sebuah aspek yang sangat relevan dan signifikan. Dewan Komisaris, sebagai lembaga pengawas tertinggi di dalam perusahaan, bertanggung jawab untuk mengevaluasi dan menyetujui strategi bisnis, memastikan kepatuhan terhadap peraturan, serta menilai risiko-risiko yang dihadapi perusahaan. Dengan efektivitas yang tinggi, Dewan Komisaris mampu memberikan arahan yang tepat dan mengambil keputusan yang bijak, yang pada gilirannya dapat berdampak positif pada kinerja keuangan perusahaan, maka hipotesis yang dirumuskan adalah sebagai berikut:

H1: Dewan Komisaris berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan

Efektivitas Komite Audit menjadi elemen kritis dalam mekanisme pengendalian internal perusahaan yang mempengaruhi secara langsung kinerja keuangan. Fungsi utama dari Komite Audit adalah memastikan integritas dan keandalan laporan keuangan perusahaan. Dengan melakukan pemeriksaan menyeluruh terhadap praktik akuntansi, prosedur pengendalian internal, dan risiko-risiko yang mungkin dihadapi perusahaan, Komite Audit dapat memberikan keyakinan kepada pemangku kepentingan bahwa informasi keuangan yang disajikan adalah akurat dan dapat dipercaya. Melalui proses audit yang efektif, Komite Audit dapat mengidentifikasi potensi ketidaksesuaian atau kelemahan dalam sistem pengendalian internal, membantu mencegah kecurangan, dan memastikan bahwa perusahaan mematuhi regulasi keuangan dan peraturan yang berlaku (Nakhla Yulia., *et al*, 2023). Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis yang dirumuskan adalah sebagai berikut:

H2: Komite Audit berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan

Kepemilikan manajerial dapat memiliki dampak yang signifikan pada kinerja keuangan perusahaan, karena keterlibatan langsung manajer dalam kepemilikan saham dapat membentuk insentif yang kuat untuk meningkatkan hasil keuangan perusahaan. Dalam kepemilikan manajerial, manajer memiliki kepentingan finansial yang sejalan dengan keberhasilan perusahaan, karena keuntungan mereka sebagian besar tergantung pada pertumbuhan nilai saham. Dengan memiliki saham perusahaan, manajer dihadapkan pada tekanan untuk meningkatkan efisiensi operasional dan menciptakan nilai tambah bagi

pemegang saham. Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis yang dirumuskan adalah sebagai berikut:

H3: Kepemilikan Manajerial berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang menggunakan metode deskriptif. Metode deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran yang komprehensif tentang suatu keadaan atau fenomena tanpa melakukan manipulasi variabel. Dengan fokus pada pengumpulan data secara mendalam, analisis, dan interpretasi, penelitian ini bertujuan untuk menyajikan informasi secara terinci, memungkinkan peneliti untuk memahami karakteristik, hubungan, atau pola yang ada.

Pendekatan kuantitatif dalam penelitian ini untuk mengidentifikasi pola-pola statistik, menganalisis tingkat signifikansi, dan menguji hipotesis secara kuantitatif. Dalam proses ini, analisis statistik, seperti uji t, ANOVA atau regresi, diterapkan untuk mengevaluasi hubungan antar variabel dan memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang fenomena yang diteliti.

Penelitian melakukan uji hipotesis dengan maksud untuk memahami bagaimana pengaruh setiap variabel independen yaitu dewan komisaris, komite audit, kepemilikan manajerial terhadap variabel dependen yaitu kinerja keuangan. Sampel yang akan dimanfaatkan dalam penelitian ini berupa perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2022. Melalui media perantara, khususnya laporan tahunan dan laporan keberlanjutan yang tersedia di www.idx.co.id dan situs web masing-masing perusahaan, data sekunder dikumpulkan secara tidak langsung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Teknik Pengambilan Sampel

Tabel 1 Teknik Pengambilan Sampel

No	Kriteria Sampel	Jumlah Perusahaan
1	Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2019-2022	170
2	Perusahaan Manufaktur yang terancam mengalami delisting pada tahun 2019-2022. Artinya perusahaan tersebut tidak memiliki kinerja keuangan yang baik.	(50)
3	Perusahaan yang tidak mendapatkan laba positif secara berturut-turut selama periode pengamatan. Alasannya adalah dengan menggunakan perusahaan yang memperoleh laba, maka perusahaan tersebut memiliki kinerja yang baik.	(25)
4	Perusahaan Manufaktur yang menggunakan mata uang asing pada tahun 2019-2022	(45)
Jumlah Perusahaan yang digunakan sebagai sampel		50
Jumlah Data Outlier		(0)
Periode tahun penelitian (2019-2022)		4 tahun
Total sampel yang digunakan dalam penelitian		200 data

Berdasarkan data yang dikumpulkan, maka perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) rentang tahun 2019-2022 ada 170 perusahaan dan dengan ketentuan berikutnya menjadi 50 perusahaan dengan 200 data yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini. Data penelitian berupa jumlah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2019-2022 dikurangkan dengan data yang diperoleh dari laporan tahunan dan keberlanjutan sesuai dengan variabel penelitian serta data outlier, adapun alasan outlier yang tidak ada di cantumkan karena data tersebut bukan merupakan dari

anggota yang terdapat di populasi yang peneliti ambil untuk menjadi sampel sesuai dengan teori Ghozali dalam (Pardomuan Robinson Sihombing *et al.*, 2023).

Statistik Deskriptif

Tabel 2 Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Variabel Independen					
Efektivitas Dewan Komisaris	200	0.20	0.75	.485	.166
Efektivitas Komite Audit	200	3	6	4.9	1.138
Kepemilikan Manajerial	200	0	63.85	13.85	16.22
Variabel dependent					
Kinerja Keuangan	200	0.3	27.40	6.64	5.844

Sumber: pengolahan data dengan SPSS 22.0

Berdasarkan informasi yang terdapat dalam Tabel 2, dapat disimpulkan bahwa jumlah objek penelitian (N) selama periode tahun 2019-2022 adalah sebanyak 200 data. Tabel tersebut memberikan gambaran mengenai nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata, dan standar deviasi dari setiap variabel yang diamati. Analisis statistik deskriptif yang dilakukan menggunakan Tabel 2 bertujuan untuk mengidentifikasi tingkat variabilitas dari masing-masing variabel serta memahami sejauh mana pengaruh variabel satu terhadap yang lainnya.

Uji Normalitas

Tabel 3 Hasil Uji Normalitas

Normalitas	N	Unstandardized Residual	Keputusan
Asymp. Sig (2-tailed)	50	.060	Data Normal

Sumber: pengolahan data dengan SPSS 22.0

Dari hasil pengujian normalitas yang telah dilakukan, disimpulkan bahwa dalam model regresi berganda yang dibuat, distribusi variabel-variabel tersebut dapat dianggap normal. Hal ini dapat diperoleh dari nilai signifikansi pengujian, yang menunjukkan angka lebih besar dari 0.05 ($0.06 > 0.05$). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan sebagai hipotesis penelitian memenuhi asumsi normalitas.

Uji Linieritas

Tabel 4 Hasil Uji Linieritas

	Sum of Square	df	Mean Square	F	Sig.
Kinerja keuangan * Efektivitas dewan komisaris	240.846	9	26.761	.840	.580
Kinerja keuangan * Efektivitas komite audit	18.032	1	18.032	.546	.461
Kinerja keuangan * Kepemilikan manajerial	3931.867	60	65.531	3.578	.120

Sumber: pengolahan data dengan SPSS 22.0

Hasil pengujian linieritas menunjukkan bahwa hubungan antara variabel kinerja keuangan dan variabel lainnya memiliki tingkat linieritas yang berbeda.

- 1) Kinerja keuangan dan Efektivitas Dewan Komisaris: Nilai deviation from linearity linier. Meskipun demikian, masih ada beberapa variasi yang tidak dijelaskan oleh model linier.

- 2) Kinerja keuangan dan Efektivitas Komite Audit: Nilai deviation from linearity sebesar 0.461 menunjukkan bahwa hubungan antara kedua variabel ini cukup linier. Meskipun demikian, masih ada beberapa variasi yang tidak dijelaskan oleh model linier.
- 3) Kinerja keuangan dan Kepemilikan Manajerial: Nilai deviation from linearity sebesar 0.120 menunjukkan bahwa hubungan antara kedua variabel ini cukup linier. Meskipun demikian, masih ada beberapa variasi yang tidak dijelaskan oleh model linier.

Secara keseluruhan, hasil pengujian menunjukkan bahwa model linier mungkin bukan model terbaik untuk menjelaskan hubungan antara kinerja keuangan dan variabel lainnya.

Uji Multikolinearitas

Tabel 5 Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Kinerja keuangan * Efektivitas dewan komisaris	.932	1.073	Tidak ada gejala multikolinearitas
Kinerja keuangan * Efektivitas komite audit	.955	1.047	Tidak ada gejala multikolinearitas
Kinerja keuangan * Kepemilikan manajerial	.962	1.040	Tidak ada gejala multikolinearitas

Sumber: pengolahan data dengan SPSS 22.0

Berdasarkan proses pengambilan keputusan dalam pengujian multikolinieritas adalah, jika nilai VIF < 10, maka tidak terjadi gejala multikolinieritas. Maka, dari Tabel 5 kita dapat mengambil kesimpulan jika, tidak terjadi gejala multikolinier pada setiap hubungan variabel dalam penelitian.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 6 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig.	Keterangan
Kinerja keuangan * Efektivitas dewan komisaris	.062	Tidak ada gejala heteroskedastisitas
Kinerja keuangan * Efektivitas komite audit	.112	Tidak ada gejala heteroskedastisitas
Kinerja keuangan * Kepemilikan manajerial	.989	Tidak ada gejala heteroskedastisitas

Sumber: pengolahan data dengan SPSS 22.0

Dari hasil pengujian heteroskedastisitas yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi untuk semua variabel lebih besar dari 0.05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami masalah heteroskedastisitas. Dengan pemenuhan asumsi-asumsi klasik, seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, dapat dinyatakan bahwa analisis regresi linier berganda dapat diterapkan dalam konteks penelitian ini, karena persyaratan statistik telah terpenuhi.

Uji Autokorelasi

Tabel 7 Hasil Uji Autokorelasi

DL	Durbin-Waston	DU	Keputusan
1.421	1.502	1.674	Data Normal

Sumber: pengolahan data dengan SPSS 22.0

Dengan merujuk pada tabel signifikansi 5% dan mempertimbangkan jumlah perusahaan sebanyak 50 dan jumlah variabel independen sebanyak 3 ($k=3$), nilai DU pada tabel Durbin Watson diestimasi menjadi 1.674. Dalam konteks ini, diketahui bahwa nilai dw (DurbinWatson) sebesar 1.502 berada di antara (DU) sebesar 1.674, dan pada saat yang sama kurang dari batas bawah (DL) sebesar 1.421. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat auto korelasi dalam model regresi, menunjukkan bahwa kesalahan pada observasi yang berbeda tidak menunjukkan pola ketergantungan yang signifikan.

Uji Analisis Regresi Berganda

**Tabel 8 Analisis Regresi Berganda
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-1.489	1.905		-.781	.436
Efektivitas dewan komisaris * Kinerja keuangan	7.790	2.429	.222	3.207	.002
Efektivitas komite audit* Kinerja keuangan	.719	.350	.140	2.051	.042
Kepemilikan manajerial * kinerja keuangan	.061	.025	.168	2.469	.014

Sumber: pengolahan data dengan SPSS 22.0

- Nilai konstanta (a) memiliki nilai positif sebesar -1.489. Tanda negatif artinya menunjukkan pengaruh dua arah secara teoritis antara variabel independen dan variabel dependent.
- Nilai koefisien regresi untuk variabel efektivitas dewan komisaris (X1) memiliki nilai positif sebesar 7.790. Artinya, pengaruh antara variabel independent dan dependent terjadi satu arah.
- Nilai koefisien regresi untuk variabel efektivitas komite audit (X2) memiliki nilai positif sebesar 0.719. Tanda positif menunjukkan bahwa pengaruh antara variabel independent dan dependent terjadi secara satu arah.
- Nilai koefisien regresi untuk kepemilikan manajerial (X3) memiliki nilai positif sebesar 0.061. Artinya, pengaruh antara variabel independent dependent terjadi satu arah.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 9 Besar Pengaruh Variabel Independent Terhadap Dependent

Variabel	R-Square	Adjust R Square
Pengaruh secara bersama-sama	.358	.128

Sumber: pengolahan data dengan SPSS 22.0

Berdasarkan hasil pengujian yang telah lakukan dengan bantuan SPSS 22, berikut adalah analisisnya: Pengaruh Secara Bersama-sama (Variabel Independen terhadap Variabel Dependen): Nilai Adjust R Square positif (0.128) menunjukkan bahwa sekitar 12.8% dari variabilitas dalam Kinerja keuangan dapat dijelaskan oleh variabel independen secara bersama-sama. Nilai R-Square yang lebih rendah (0.358) menunjukkan bahwa setelah disesuaikan untuk jumlah prediktor dalam model, variabel independen menjelaskan sekitar 35.8% dari variabilitas dalam Kinerja keuangan.

Uji F (Anova)

Tabel 10 Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	Df	F	Sig.	Keterangan
Regression	870.135	3	9.590		Positif Signifikan
Residual					
Total				0.000	

Sumber: pengolahan data dengan SPSS 22.0

Hasil uji F menunjukkan bahwa secara bersama-sama, variabel independen (efektivitas dewan komisaris, efektivitas komisaris audit, dan kepemilikan manajerial) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (kinerja keuangan). Nilai F sebesar 9.590 dan nilai signifikansi (p-value) sebesar 0.00, yang lebih kecil dari alpha (0.05), menunjukkan bahwa, dapat menolak hipotesis nol bahwa variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen secara bersama-sama. Dengan kata lain, ada bukti yang cukup kuat untuk menyimpulkan bahwa setidaknya satu dari variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan.

Uji T

Tabel 11 Hasil Uji T

Variabel	Prediksi Arah	B	t	Sig Two Tailed	Sig One Tail	Simpulan
Efektivitas dewan komisaris (X1) * Kinerja Keuangan (Y)	+	7.790	3.207	.002	.001	Ha diterima
Efektivitas komite audit(X2) * Kinerja keuangan (Y)	+	.719	2.051	.042	.021	Ha diterima
Kepemilikan manajerial (X3) * Kinerja keuangan (Y)	+	.016	2.469	.014	.007	Ha diterima

Sumber: pengolahan data dengan SPSS 22.0

Berdasarkan hasil pengujian t (beda) maka dapat di lihat pada Tabel 11, dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji statistik inferensial, maka rinciannya sebagai berikut:

- Efektivitas Dewan Komisaris terhadap Kinerja keuangan: Nilai signifikansi (p- value) sebesar $0.002 < (0.05)$, menunjukkan bahwa Beta = Positif 7.790 artinya efektivitas dewan komisaris berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.
- Efektivitas Komite audit terhadap Kinerja keuangan: Nilai signifikansi (p-value) sebesar $0.042 < (0.05)$, menunjukkan bahwa Beta = Positif 0.719 artinya efektivitas komite audit berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.
- Kepemilikan Manajerial terhadap Kinerja keuangan: Nilai signifikansi (p-value) sebesar $0.014 < (0.05)$, menunjukkan bahwa Beta = Positif 0.016 artinya kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.

Pembahasan Hasil Penelitian

Hubungan efektivitas dewan komisaris terhadap kinerja keuangan

Seperti dalam hipotesis awal pada dewan komisaris memiliki tugas untuk mengawasi serta memberikan saran terhadap dewan direksi, dimana hal itu secara langsung dapat membuat dewan komisaris mempunyai suatu posisi yang memiliki letak penting serta otoritas dalam menghubungkan suatu kepentingan yang principal serta adanya peningkatan pada kinerja dalam keuangan untuk perusahaan. Menurut Pratiwi dan Noegroho (2022) ada jumlah dewan komisaris mampu untuk membantu peningkatan kinerja keuangan. Jumlah dewan pada komisaris yang memiliki kuantiti lebih banyak akan dapat

meningkatkan tingkatan dari efektivitas pemantauan pada suatu kinerja dalam keuangan perusahaan.

Hubungan efektivitas komite audit terhadap kinerja keuangan

Pada pembahasan hipotesis awal dijelaskan bahwa komite audit memiliki tugas dalam membantu para dewan komisaris dalam memonitor berbagai proses untuk pelaporan dalam keuangan pada manajemen agar dapat melakukan peningkatan kredibilitas pada laporan keuangan. Modal dalam intelektual adalah informasi yang penting untuk dibutuhkan pada pihak yang berkepentingan, pengungkapan tentang informasi melalui modal intelektual secara ekspensif dengan sistematis yang dipunyai perusahaan mampu dalam mengatasi jika terjadi asimetris informasi yang telah terjadi dalam sekeliling *stakeholder*. Seperti yang termuat dalam teori agensi, mengenai fungsi manajemen dalam perusahaan yaitu untuk meningkatkan suatu kekayaan dalam perusahaan (Nakhla Yulia, *et al*, 2023).

Hubungan efektivitas kepemilikan manajerial terhadap kinerja keuangan

Kepemilikan manajerial merupakan proporsi dalam kepemilikan saham pada pihak-pihak yang sudah aktif dalam kegiatan mengambil keputusan untuk menjalankan kinerja keuangan perusahaan. Kepemilikan manajerial dapat diukur dengan melakukan perbandingan jumlah pada saham manajer melalui total saham yang beredar pada perusahaan. Kepemilikan manajerial adalah faktor yang dapat meningkatkan pengawasan secara efektif dan optimal pada kinerja manajemen hal itu terjadi karena dalam kepemilikan saham yang mewakili suatu dalam sumber kekuasaan yang mampu difungsionalkan dalam mendukung ataupun sebaliknya pada keputusan untuk manajemen. Suatu perusahaan melalui konsentrasi dengan kepemilikan pada tingkat tinggi untuk menunjukkan bahwa dalam kinerja perusahaan tersebut dinilai baik, pemilik mempunyai pengaruh yang besar secara langsung pada manager dalam melindungi suatu kepentingan serta meminimalisir adanya konflik dalam keagenan. Kepemilikan dalam manajerial secara komprehensif dapat didefinisikan menjadi tingkat dalam kepemilikan untuk saham secara sepihak untuk manajemen dengan aktif terlibat pada pengambilan keputusan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian yang telah lakukan, berikut adalah pembahasan dan kesimpulan penelitian:

1. Efektivitas Dewan Komisaris berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.
2. Efektivitas Komite Audit memiliki berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.
3. Kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Fineshia Pramurdyawardani, et al. (2023). Analisis tingkat kinerja keuangan perusahaan melalui rasio likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas pada laporan keuangan. *KINERJA: Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 20(2). Retrieved from <https://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/KINERJA/article/download/13651/2705>
- IDX. (2023). Peraturan BEI. Retrieved from <https://www.idx.co.id/id/peraturan/peraturan-bei/>
- Irwansyah, Yoremia Lestari, Nurul Fauziah Adam. (2020). Pengaruh ukuran perusahaan dan leverage terhadap agency cost pada perusahaan otomotif yang terdaftar di bursa efek indonesia. *INOVASI*, 16(2). Retrieved from <https://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/INOVASI/article/view/8375>
- Nakhla Yulia, Imam Hadiwibowo, Mohammad Taufik Azis. (2023). Pengaruh dewan komisaris, komite audit, intellectual capital disclosure, dan kepemilikan manajerial terhadap kinerja keuangan. *Accounting Global Journal*, 7(2). Retrieved from <https://jurnal.umk.ac.id/index.php/AccGlobal/article/view/11194/0>
- Rosa Priskila Sitanggang, Dwi Ratmono. (2019). Pengaruh tata kelola perusahaan dan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap kinerja keuangan dengan manajemen laba sebagai variabel mediasi. *Diponegoro journal of accounting*,

- 8(4). Retrieved from
https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting/article/download/25852/23_048
- Viola Febrina, Dewi Sri. (2021). Pengaruh Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Informasi Akuntansi (JIA)*, 1(1). Retrieved from <https://journal.ukmc.ac.id/index.php/jia/article/view/478>
- Widya Lestari, Yulianissa Alvina, Celsi Sahda Fatika, Airin Riza. (2023). Analisis Sistem Informasi Akuntansi dalam Penyusunan Laporan Keuangan PT WYCA Dengan Metoda PIECES. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 12(2). Retrieved from <https://jurnal.unissula.ac.id/index.php/jai/article/view/32097>